

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pada saat ini, dunia sedang menghadapi perkembangan dan perubahan yang luar biasa dalam bidang teknologi. Perkembangan teknologi informasi dengan semakin meluasnya internet telah membawa perubahan dalam berbagai bidang dalam masyarakat, tidak terkecuali dalam bidang usaha / industri.

Perkembangan teknologi informasi tersebut membuka lebar pintu globalisasi dan perdagangan bebas. Hal ini akan mengakibatkan perubahan orientasi dan strategi dari para pelaku bisnis karena konsep persaingan juga ikut berubah. Pada masa sebelum tahun 1990-an, persaingan dilakukan dengan membuat produk sebanyak-banyaknya (produksi massal). Strategi kegiatan produksi lebih banyak difokuskan ke arah internal perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi.

Pada masa yang akan datang, orientasi bisnis akan berubah karena konsumen akan memiliki posisi menawar yang lebih baik dibandingkan produsen. Konsumen memiliki lebih banyak pilihan sehingga bisa memilih yang betul-betul sesuai dengan keinginannya. Dengan demikian, perusahaan perlu melakukan reorientasi perencanaan strategis agar tetap dapat memiliki posisi yang baik dalam pasar yang semakin sempit.

Manajemen strategis, yang didefinisikan Husein Umar (9 : hlm.86) sebagai suatu seni dan ilmu dalam hal pembuatan (*formulating*), penerapan (*implementing*), dan evaluasi (*evaluating*) keputusan-keputusan strategis, perlu dipertimbangkan untuk diterapkan oleh perusahaan-perusahaan guna menghadapi tantangan dan

perubahan lingkungan eksternal maupun mengatasi hambatan-hambatan atau keterbatasan internal perusahaan.

Salah satu metode analisis yang banyak digunakan adalah Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*). Sesuai namanya, metode ini menganalisis kekuatan dan kelemahan perusahaan, serta peluang dan ancaman yang ada di luar. Dari hasil analisis tersebut, dibuat suatu formulasi strategi dan analisis, serta pemilihan alternatif strategi yang sesuai dengan misi dan tujuan perusahaan.

Konsep dasar pendekatan SWOT bisa diambil dari teori yang dikemukakan Sun Tzu (filosof kuno Cina) seperti dikutip oleh Freddy Rangkuti (6 : hlm.x), yaitu : “apabila kita telah mengenal kekuatan dan kelemahan diri sendiri, dan mengetahui kekuatan dan kelemahan lawan, sudah dapat dipastikan bahwa kita akan dapat memenangkan pertempuran”. Konsep yang telah berusia ribuan tahun ini sekarang dapat diterapkan untuk melakukan perencanaan strategis dalam kegiatan bisnis.

Kegiatan analisis perencanaan strategis perlu dilakukan secara kontinu untuk mengantisipasi perubahan lingkungan yang terus terjadi. PT Derap Laju Gemilang sebagai salah satu di antara banyak agen sepatu yang ada di Palembang juga sebaiknya melakukan perencanaan strategis. Kegiatan analisis perencanaan strategis akan lebih membuka kesempatan bagi perusahaan untuk mengambil posisi yang lebih menguntungkan dibandingkan para pesaingnya.

Bila dilihat ke belakang, perusahaan yang baru didirikan dua tahun yang lalu ini sekarang telah cukup memiliki pangsa pasar. Pada awal berdirinya, PT Derap Laju Gemilang hanya mendistribusikan satu merek sepatu dan sekarang telah mengageni tak kurang dari sepuluh macam merek. Perusahaan ini juga telah berkembang menjadi tiga subdistributor (yang bisa dianggap sebagai unit bisnis strategis atau *strategic business unit* perusahaan), yang masing-masing memiliki

nama PT Derap Laju Gemilang, PT Sen Sen, dan CV Abadi Mitra Sejati. Jumlah tenaga kerjanya pun sudah jauh meningkat dari yang mulanya hanya mempekerjakan satu orang tenaga pemasaran sampai sekarang telah mempekerjakan sebanyak lima belas orang.

Keadaan pasar dari bisnis sepatu dan sandal yang masih sangat terbuka menuntut perusahaan untuk terus melakukan evaluasi terhadap keadaan lingkungan. Dengan melakukan evaluasi lingkungan, perusahaan dapat terus mengikuti perkembangan yang terjadi. Perusahaan harus dapat mengetahui dengan jelas keadaan internalnya serta peluang-peluang dan ancaman-ancaman yang terdapat di luar agar dapat menyusun strategi atau mengambil tindakan yang tepat.

Dari latar belakang seperti yang diuraikan di atas, maka pada penelitian ini akan dilakukan analisis perencanaan strategis pada PT Derap Laju Gemilang. Dari sini diharapkan dapat diketahui alternatif strategi yang dapat diterapkan pada perusahaan dalam menghadapi keadaan lingkungan, internal maupun eksternal.

1.2. PERUMUSAN MASALAH

Penelitian ini dilakukan pada PT Derap Laju Gemilang, yang berlokasi di Jalan Dempo Luar No. 504/505, Palembang.

Pada usia yang relatif muda, PT Derap Laju Gemilang telah mengelola sejumlah unit bisnis strategis. Tentu tidak semua unit bisnis tersebut memberikan kontribusi yang sama bagi perusahaan. Oleh karena itu, pada penelitian ini obyek yang akan diteliti adalah : “Bagaimana strategi yang tepat untuk tiap unit bisnis perusahaan agar dapat meningkatkan keunggulan dan keuntungan perusahaan”.

1.3. PEMBATASAN MASALAH

Pada penelitian ini, lingkup permasalahan yang dibahas dibatasi pada perencanaan strategis, yang meliputi kegiatan evaluasi lingkungan, analisis alternatif strategi, dan formulasi strategi. Pada penelitian ini tidak dilakukan perencanaan secara menyeluruh maupun pengendalian strategi. Evaluasi dilakukan pada tiap-tiap unit bisnis yang dikelola perusahaan.

1.4. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Melakukan evaluasi lingkungan internal dan eksternal perusahaan untuk mendapatkan informasi mengenai kekuatan / kelemahan maupun peluang / ancaman yang dimiliki / dihadapi oleh perusahaan.
2. Memformulasikan alternatif-alternatif strategi yang sesuai dengan keadaan lingkungan dan keadaan perusahaan.
3. Memilih alternatif strategi yang paling tepat bagi perusahaan.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah perusahaan mendapatkan suatu strategi yang tepat untuk meningkatkan daya saing dan keuntungan. Dari penelitian ini juga diharapkan dapat diidentifikasi posisi dan prospek unit-unit bisnis perusahaan.

1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

Penelitian ini disusun dalam enam bab, yang mencakup Pendahuluan, Landasan Teori, Sistematisa Pemecahan Masalah, Pengumpulan dan Pengolahan Data, Analisis, serta Kesimpulan dan Saran. Garis besar isi dari keenam bab tersebut adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan dan batasan masalah yang diteliti, tujuan dilakukannya penelitian, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi dasar-dasar teori yang berkaitan dengan pemecahan masalah dan alat-alat yang digunakan.

BAB III SISTEMATIKA PEMECAHAN MASALAH

Pada bab ini diuraikan metodologi penelitian, mulai dari metode pengumpulan data sampai metode pemecahan masalah.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini dilakukan pengolahan data dengan alat-alat yang sesuai untuk menghasilkan informasi yang diperlukan untuk tahap selanjutnya.

BAB V ANALISIS

Bab ini memuat analisis terhadap data yang telah diolah pada bab sebelumnya. Analisis ini bertujuan untuk menetapkan alternatif-alternatif strategi. Pada bab ini juga ditentukan alternatif strategi yang dipilih.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Di bab terakhir ini dirangkum kesimpulan-kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pengolahan dan analisis data serta saran-saran untuk tindak lanjut yang dapat dilakukan.